



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 05 Agustus 2021

Halaman: 12

► PENCEGAHAN COVID-19

Gandeng Pemkot, PSMTI DIY Bakal Gelar Vaksinasi Massal

JOGJA-Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) DIY bersama Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bakal menggelar kegiatan vaksinasi massal.

Herlambang Jati Kusumo
herlambang.jati@harianjogja.com

► Vaksinasi massal akan digelar PSMTI DIY di area parkir Gardena, Jogja selama empat hari mulai 10-14 Agustus.

► Selain vaksin, PSMTI DIY juga menekankan pentingnya penerapan protokol kesehatan.

Nanti lihat apa yang bisa kami kerjakan. Mana yang urgent, mana yang membutuhkan kami upayakan bantu. Supaya meringankan beban. Jangan sampai ada masalah, karena serba kekurangan," ucap Jimmy.

Kondisi saat ini di tengah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat saat ini, menurut Jimmy, Pemerintah dalam kondisi yang serba sulit juga untuk memutuskan.

"Jadi maju kena, mundur kena. Kalau dilonggarkan kekhawatiran pasien semakin meningkat, tetapi kalau diperketat ekonomi masyarakat yang terdampak. Jadi memang perlu peran banyak pihak," ucapnya.

Diketahui PSMTI belum lama ini bersama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi, Persatuan Umat Buddha Indonesia, Perhimpunan Indonesia Tionghoa, Paguyuban Islam Tionghoa Indonesia, Artha Graha Peduli dan Eka Tjipta Foundation, menyalurkan program Bakti sosial Beras dan Masker (BBM), dalam rangkaian Perayaan Imlek, di kawasan Malioboro dan Ahmad Yani.

jika terkena virus Covid-19 ini," ucap Jimmy, Rabu (28/7).

Selain vaksin, Jimmy mengatakan penting pula bagi masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan untuk mendukung mencegah Covid-19. Mulai dari memakai masker, menjaga jarak,

menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, mencuci tangan.

Sebelumnya, dia juga mengatakan kondisi di tengah pandemi Covid-19 saat ini sangat dinamis. Peran semua pihak sangat penting untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19.

"Situasi saat ini berkembang terus.

Penasihat PSMTI DIY, Jimmy Susanto mengatakan vaksinasi direncanakan akan digelar di area parkir Gardena, Jogja, selama empat hari mulai Selasa-Jumat (10-14/8). Kegiatan vaksinasi massal itu akan menyasar kalangan pedagang kaki lima (PKL), pengusaha, karyawan, tukang parkir, dan juga anggota PSMTI.

"Kami bekerja sama dengan Pemkot Jogja, diberi kesempatan untuk membantu mempercepat vaksinasi. Tentu vaksinasi ini penting, dari kedokteran dikatakan bisa mengurangi dampak



Ketua Paguyuban Batik Semarang, Eko Hariyanto, menunjukkan kain batik motif khas Semarang di gerainya, akhir pekan lalu. Motif batik Semarang didominasi oleh motif khas pesisiran, salah satunya adalah motif Tionghoa yang digambarkan dalam bentuk motif flora dan fauna, seperti misalnya burung hano.

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005